

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Nama : Badan Amil Zakat Nasional  
Kabupaten Serang

Alamat : Jl. Yumaga Gg. Penerangan No.03  
Serang Banten

Telepon : (0254) 217456

Fax : (0254) 217456

Tanggal Berdiri : 2 April 2004

##### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan Tempat penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari-Maret 2016 di Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Serang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

Populasi terdiri atas manusia atau orang, file-file atau dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Maka dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: PT Alfabeta, 2010), cet ke-15,115

penelitian ini yang menjadi populasi adalah penerima pinjaman tahun 2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>2</sup>

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu teknis riset yang menitik beratkan pada pengumpulan data *numeric* (angka) dalam rangka menjelaskan atau memprediksi gejala-gejala yang diamati.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah dicatat untuk suatu keperluan tertentu. Menurut jenisnya data bisa dibedakan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut sifatnya juga bisa dibedakan menjadi dua data diskrit dan data kontinu.

---

<sup>2</sup>Etta Mamangsangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset 2010).

Penulis dalam hal ini menggunakan studi kasus yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa data, yaitu:

1. Data menurut sifatnya

Data menurut sifatnya dibedakan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinu atau yang sering disebut data kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini penulis skripsi menggunakan data diskrit yaitu data yang didapat dengan jalan menghitung dan bernilai eksak.

2. Data menurut sumbernya

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data internal yaitu data yang bersumber dari pinjaman usaha kecil di BAZNAS

3. Data menurut cara memperolehnya

Penulis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk jadi yaitu data dokumentasi pinjaman usaha kecil atau BMUK.

4. Data menurut cara pengumpulannya

Penelitian ini menggunakan data satu waktu.<sup>3</sup>Yang hanya dikumpulkan dari tahun 2015.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian*, dan *kualitas pengumpulan data*. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan

---

<sup>3</sup>Sudaryono, *Statistik Deskriptif*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 17-23.

validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup>

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi.

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

4. Dokumen di BAZNAS Kabupaten Serang.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 193

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang berbentuk angka, metode analisis ditujukan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh modal usaha kecil terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha tahun 2015. Pengujian ini dibantu dengan program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.<sup>5</sup> Uji normalitas ini bisa dideteksi dengan menggunakan *histogram regression residual* dan tabel *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai kolmogorov-smirnov atau tabel nilai *asympt. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  (0,05).

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model ekonometri yang menyatakan nisbah kasual antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh nilai perubahan variabel dependen, bila nilai variabel independen naik turun. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 63

$$\hat{Y} = a + b x$$

Yaitu dimana y: variabel tidak bebas atau dependen

X: variabel bebas atau independen

a :konstanta

b :koefisien arah regresi

Berdasarkan rumus diatas dapat dihitung nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

### 3. Uji t (t-test)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikansi sebesar 5 %. Adapun  $t_{hitung}$  didapat dari SPSS dan  $t_{tabel}$  dapat di lihat dari tabel t..

Adapun rumus untuk men hitung t hitung sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>6</sup> Analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model maupun menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

---

<sup>6</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, Edisi keempat (Yogyakarta : Umit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2011), 108

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

#### 5. Operasional Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu pengaruh modal usaha kecil terhadap tingkat pendapatan pelaku usaha. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### a. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabelnya independennya adalah modal usaha kecil (X).

##### b. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat ini dapat dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah tingkat pendapatan pelaku usaha (Y).